DAFTAR PUSTAKA

Bustami Bastian, Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*, Edisi Lima. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Carter, William K. 2005. *Akuntansi Biaya,* Buku 2, Edisi Tiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.

Firdaus,Dunia, Abdullah Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat.

Firdaus Ahmad. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi Tiga. Salemba Empat

Halim Abdul. 2010. *Akuntansi Biaya, Edisi4*. Yogyakarta: BPFF.

Hery. 2013. *240 Konsep Penting Akuntansi & Auditing yang perlu Anda Ketahui.*Yogyakarta : Gava Media.

Mulyadi. 2014.*Akuntansi Biaya, Edisi Lima* .Yogyakarta :UPP STIM YKPN.

_____. 2005. *Akuntansi Biaya,* Edisi ke Lima. Cetakan Ke tujuh, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.

_____. 2002. *Akuntansi Biaya,* Edisi ke Lima. Aditya Media. Yogyakarta.

Romney, Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.

Siregar, Dkk. 2014.*Akuntansi Biaya, Edisi 2* Yogyakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

http://id. M. Wikipedia.org/wiki/Varians.Diakses pada 9 oktober 2016, pukul 09.16.

https://www.inirumahpintar.com/2016/12/pengertian-kegunaan-dan-pemakai-informasi-akuntansi.diakse spada 9 Desember 2016

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi. diakses pada 30 November 2018, pada pukul 02.07

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

UNIVERSITAS DJUANDA
FAKULTAS EKONOMI
Status Terakreditasi "B" untuk Jurusan MANAJEMEN & AKUNTANSI
JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 CIAWI BOGOR 16720, Telp/Fax. (0251) 8245155
web : fekon.unida.ac.id, email : fakultas.ekonomi@unida.ac.id

Nomor : 3981/01/I-X/X/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Bogor, 15 Oktober 2018

Kepada Yth.
Kepala HRD
Doosan Jaya Sukabumi
di
Sukabumi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Bapak/ Ibu dalam menjalankan tugas senantiasa mendapat limpah rakhmat dan karunia Allah SWT. Amiin

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda :

Nama : Yuni Rahayu
N I M : C.1410290
Program Studi : Akuntansi

yang akan mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi di wilayah :

Doosan Jaya Sukabumi

dalam rangka penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul :

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN TERHADAP BIAYA BAHAN BAKU DENGAN PENDEKATAN ANALISIS VARIAN PADA PT DOOSAN JAYA SUKABUMI

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa yang bersangkutan. Kami informasikan bahwa semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam kaitannya dengan pendidikan, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Lucky Hikmat Maulana, SE., M.Si
NIP. 213870010

Tembusan :
1. Ketua Prodi Akuntansi
2. Pertinggal

fe/mm/2018

LAMPIRAN 2. Surat Izin Penelitian Dari Perusahaan

PT. DOOSAN JAYA SUKABUMI

JLN.RAYA SUKABUMI, KP.CIPANGGULAAN RT.06 RW.02 DESA KOMPA, PARUNGKUDA
KAB.SUKABUMI 43357 – INDONESIA
TELP.(0266) 733600 (HAUNTING).FAX.(0266) 733605

Sukabumi, 16 Oktober 2018

Nomor : 001/HRD-GA/X/2018
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
DEKAN
Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda
Di
Bogor

Surat Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Nomor 3981/01/I-X/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 perihal tersebut diatas telah kami terima dengan baik dan menjadi perhatian kami sepenuhnya.

Nama : Yuni Rahayu
NIM : C.1410290
Jurusan : Akuntansi

Dapat diijinkan melaksanakan penelitian mulai tanggal 16 Oktober 2018.
Atas perhatian dan kerjasamanya, di ucapkan terimakasih.

(Zachari Danil, S.H.)
HRD & GA Manager

LAMPIRAN 3. JURNAL

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Kamis, Oktober 17, 2019
Statistics: 591 words Plagiarized / 4656 Total words
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN TERHADAP BIAYA BAHAN BAKU DENGAN PENDEKATAN ANALISIS VARIANS PADA PT. DOOSAN JAYA SUKABUMI

ANALYSIS OF CONTROL SYSTEM ON COSTS OF RAW MATERIALS WITH VARIANCE ANALYSIS APPROACH IN PT. DOOSAN JAYA SUKABUMI

Yuni Rahayu
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax : (0251) 8245155
Email : yunirahayu803@gmail.com

ABSTRACT

Raw material costs are the costs of raw materials that are supposed to occur to make one particular product unit. This study aims to determine the results of analysis of variance that occurs between standard costs and actual costs at PT. Doosan Jaya Sukabumi using the variance analysis method of one difference, and two differences. Data analysis methods used are qualitative data that are quantified data collection is done in a natural setting (natural condition). The resultsshow that between the standard cost and the actual cost of one difference, two differences, there is a difference.The calculated value based on the one difference method is Rp. 20.761.250, two differences a) in the amount of Rp. 243.739.600 two differences b) in the amount of Rp. 258.200.850. The results of the calculation of a difference results in favorable / profitable, because the actual price is smaller than the standard price.Two differences a). the results obtained are unfavorable due to the difference in price of raw materials purchased / actual is greater than the price of standardized raw materials. Two differences b). the results obtained are favorable because the quantity of raw materials used is smaller than the standard quantity.

Keywords: Standard Costs, Actual Costs, Variance, Raw Material.

ABSTRAK

Biaya bahan baku adalah biaya bahan baku yang seharusnya terjadi untuk membuat satu satuan produk tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis varians yang terjadi antara biaya standar dengan biaya aktualpada PT. Doosan Jaya Sukabumi dengan menggunakan metode analisis varians satu selisih, dan dua selisih. Metode analisis data yang di gunakan data kualitatif yang di kuantitatifkan pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Hasil penelitian menunjukkan antara biaya standar dan biaya actual satu selisih dua selisih, terdapat perbedaan. Nilai hasil perhitungan berdasarkan metode satu selisih sebesar Rp. 20.761.250, dua selisih a) sebesar Rp. 243.739.600, dua selisih b) sebesar Rp 258.200.850. Hasil perhitungan satu selisih menghasilkan favorable/ menguntungkan, karena harga sesungguhnya lebih kecil dibandingkan harga standar. Dua selisih a).hasil yang diperoleh adalah unfavorable (tidak menguntungkan) disebabkan oleh selisih harga bahan baku yang dibeli/aktual lebih besar dibandingkan harga bahan baku yang

distandarkan.Dua selisih b). Hasil yang di peroleh (favorable/ menguntungkan) karena bahan baku yang di pakai lebih kecil di bandingkan kuantitas standar.

Kata kunci: Biaya Standar, Biaya Sesungguhnya (Aktual), Varians, Bahan baku.

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut harus mampu menjalani fungsi manajemen dengan baik dan benar yaitu dengan adanya fungsi pengendalian (controlling) dilakukan untuk mengendalikan atau mengawasi agar fungsi perencanaan (*planning*) dapat tercapai terutama perencanaan pengendalian bahan baku secara tepat dengan biaya yang rendah. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukan dalam neraca. Pengukuran biaya tergantung kepada kemampuan untuk menelusuri biaya tersebut keobjek biaya (Bastian Bustami: 2013:11). Pengendalian biaya bahan baku dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimumkan laba dalam waktu tertentu. Perusahaan dinyatakan tidak menguntungkan apabila pemakaian lebih besar dari perkiraan persediaan. Selisih yang terjadi dapat diminimalkan dengan melakukan pengendalian. Perlu adanya sistem pengendalian biaya bahan baku dengan metode analisis varians yaitu membandingkan biaya standar dengan biaya aktual (biaya sesungguhya).

Analisis varians sebagai acuan standar dengan biaya sesungguhnya di dalam akuntansi dikenal dengan istilah analisis varians bahan baku. Perusahaan ini kurang efektif dalam menganalisis biaya standar.

PT. Doosan Jaya sukabumi (DJS) adalah salah satu perusahaan garmen yang menghasilkan produk pakaian jadi seperti celana, rok, celana pendek, kemeja, *blouse*, pakaian anak-anak dan sebagainya, untuk menghasilkan produk jadi tersebut, perusahaan membutuhkan bahan baku yang sangat bermutu. Aktivitas pembelian harus dikelola dengan baik karena tanpa adanya pengelolaan yang baik, akan mengalami kesulitan didalam pengelolaan bahan baku sehingga akan mempengaruhi terhadap persediaan, serta pengendalian yang kurang baik dapat beresiko terhadap kelangsungan produksi.

Tabel 1.1 biaya standar, biaya sesungguhnya, quantitas standar, dan quantitas sesungguhnya bahan baku PT Doosan Jaya Sukabumiper pcs/unit.

No	Tanggal	Style	Harga Standar	HargaSesungguhnya	QSt (jumlah produksi barang jadi)	Q S (Jumlah produksi barang jadi)
1	Jan-18	9704300	68.600	76.200	2.240	2.000
2	Feb-18	9704351	58.000	65.800	2.240	2.000
3	Mar-18	9704622	95.950	106.600	453	404
4	Apr-18	9704139	40.500	45.000	3.920	3.500
5	Mei-18	9704592	81.550	90.600	8.400	7.500
6	Jun-18	9704621	60.700	67.400	964	860
7	Jul-18	9703643	41.200	45.750	3.360	3.000
8	Agust-18	9704318	58.750	65.250	1.680	1.500
9	Sep-18	9412859	75.950	84.350	10.080	9.000
10	Okt-18	9704653	85.500	95.000	1.120	1.000
11	Nov- 18	9412859	97.850	108.700	560	500
12	Des-18	9704969	64.150	71.250	840	750

Sumber: PT Doosan Jaya Sukabumi Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita ketahui, harga standar/style baju dalam hitungan /pcs membutuhkan biaya bahan baku dengan biaya rendah. Pada awal bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 harga yang telah di standarkan perusahaan dalam perencanaan pembelian bahan baku lebih kecil dibandingkan dengan harga susungguhnya dan kuantitas standar (jumlah produksi) yang telah di standarkan lebih besar dari jumlah produksi sesungguhnya setelah dilaksanakan proses produksi, hal ini dapat berdampak memperhambat perusahaan untuk mendapatkan laba dan target perusahaan akan sulit untuk dicapai yang disebabkan oleh biaya pembelian bahan baku yang di standarkan lebih kecil dari biaya sesungguhnya setelah proses produksi.

Pengendalian dapat dilaksanakan dengan seefektif dan seefisien mungkin yang berguna untuk menghindari adanya bahan baku berlebih atau kekurangan pada departemen produksi.

a. Pengertian Pengendalian Biaya

Romney dan Steinbart (2015:216) pengendalian adalah sebuah proses yang di implementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian intern, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat di percaya, meyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendororng ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang berbeda.

Bahan Baku

1. Pengertian Bahan baku

Menurut Mulyadi (2012:275), "bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi". dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah komponen atau bahan utama yang digunakan untuk dijadikan produk jadi.

2. Pengertian Biaya Standar dan Biaya Aktual

1. **Biaya Standar**

Mulyadi (2009: 387) biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

2. **Pengertian Biaya Aktual (Biaya Sesungguhnya)**

Firdaus dan Wasilah (2012:339) menjelaskan tentang biaya sesungguhnya, biaya sesungguhnya atau aktual adalah biaya yang di laporkan dalam kondisi sebenarnya khususnya untuk pengguna laporan keuangan eksternal, metode ini hanya dapat dilakukan setelah proses produksi selesai atau setelah melewati periode tertentu. Sedangkan menurut Mulyadi (2009:356) menjelaskan tentang biaya sesungguhnya bahwa pengumpulan dan penggolongan biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi dimasa yang lalu.

Analisis Varians/Selisih

1. Pengertian Varians/Selisih

Mulyadi (2014:395): " varians adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. "Witjaksono (2013:155) menyatakan, varians atau selisih adalah perbedaan antara suatu rencana atau target dan suatu hasil. Varians memberikan indikasi atau suatu peringatan bahwa operasi tidak berjalan sebagaimana yang direncanakan.

Varians yang terjadi dapat menguntungkan dan tidak menguntungkan. Varians menguntungkan (*favorable*), terjadi apabila biaya sesungguhnya lebih kecil dibandingkan dengan biaya

standar.Sedangkan varians tidak menguntungkan (*unfavorable*), terjadi apabila biaya sesungguhnya lebih besar dibandingkan dengan biaya standar.

2. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

Mulyadi (2014:395) terdapat tiga model analisis selisih biaya bahan baku yaitu:

a. Model satu selisih *(the one-way model)*

Model ini, hanya ada satu macam selisih yang merupakan gabungan antara selisih harga dengan selisih kuantitias yang disebut selisih total bahan baku. Secara matematis perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut ini:

$$\mathbf{ST = (H_{ST} \times K_{ST}) - (HS \times KS)}$$

b. Model dua selisih *(the two-way model)*

Selisih antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar dipecah menjadi dua selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas.

1. Selisih Harga Bahan Baku

   Selisih harga bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara harga bahan baku yang dibeli dengan harga bahan baku standar. Secara sistematis selisih harga bahan baku yang dipakai dapat dirumuskan sebagai berikut:

2. Selisih Kuantitas Bahan Baku

   Selisih kuantitas bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaaan antara kuantitas bahan baku yang dipakai dengan kuantitas standar. Secara matematis selisih kuantitas bahan baku dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis bermaksud mengadakan evaluasi terhadap perencanaan yang berjalan saatini sebagai dasar bagi perancangan sistem perencanaan baru untuk membuat suatu rancangan pengendalian sistem pembelian bahan baku maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian biaya pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi ?
2. Bagaimana hasil analisisvarians (selisih) antara biaya standar dengan biaya aktual atas pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi ?

Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan industri garmen yaitu PT. Doosan Jaya Sukabumi bertujuan untuk mengetahui tentang masalah atau situasi yang di jadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis varians. Metode analisis data yang digunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik deskriptif komparatif yaitu suatu metode analisa yang dilakukan dengan cara membandingkan teori dengan data yang ada pada Pt Doosan Jaya Sukabumi yang bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah yang dilakukan dengan metode analisis varians dengan perbandingan antara biaya standar, dengan biaya aktual.

. Sugiyono (2014:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsapat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen perusahaan pt doosan jaya sukabumi, analisis data bersifat kuantitatif baku dengan tujuan untuk yang telah

Pelitian ini, untuk menggambarkan objek penelitian yang digunakan yaitu PT. Doosan Jaya Sukabumi garmen sesuai dengan kenyataan dan fenomena yang terjadi dilapangan pada saat ini.

Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 308) tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan tehnik

pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (*participan observasion*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Adapun dokumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalahsebagai beriukut:

1. jenis data

jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata (riduan,2011:5). Peneliti mengumpulkan data dari wawancara yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, proses produksi sampai menjadi produk jadi dan mengenai gambaran umum perusahaan.

2. Sumber Data

Adapun sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan chief dan supervisor, *merchandiser* (marketing), staf akuntansi biaya, serta yang terkait dengan objek penelitian dan kegiatan observasi yang akan di olah oleh penulis.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melalui orang atau dokumen resmi, catatan, dan data yang diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Study Kepustakaan (*Library Study*) Peneliti mengumpulkan bahan-bahan untuk dijadikan landasan teori dengan cara membaca buku-buku, diklat, dan berbagai literatur.
2. Study Lapangan (*Field Study*)

   Peneliti mengadakan tinjauan langsung ke PT. Doosan Jaya Sukabumi untuk melakukan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan informasi data yang aktual sebagai dasar penulisan.

   a. wawancara *(interview*) esterberg (2002) dalam sugiyono (2014:316) wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai chief, supervisor, *merchandiser* (marketing), adm produksi serta yang terkait langsung dengan objek yang diteliti.

   b. Observasi (*observation)* adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan (riduan, 2011:30) dengan kegiatan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai permasalahan terhadap objek yang diteliti, untuk mengetahui bagimana pengendalian atas pembelian bahan baku dengan metode analisis varians di PT Doosan Jaya Sukabumi.

3. Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data-data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu data-data mengenai pembelian bahan baku. Dokumen-dokumen tersebut berupa,

a. *Supply Sheet* (Lembar persediaan)
b. *Purchase order sewwing tread* (Pesanan pembelian benang jahit)
c. *Purchase order linning* (Pesanan pembelian linning)
d. *Purchase order shell* (Pesanan pembelian bahan kain)
e. *Mini Marker* (gambar kecil)
f. *Costing Worksheet* (lembar kerja penetapan biaya)

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan meliputi :

1. Metode Analisis Varians

Mulyadi (2014:395) Varian adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Analisis varians di gunakan untuk mengetahui biaya pembelian bahan baku yang sebenarnya terjadi (realisasi) dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya (standar). Halim (2010:278): adalah proses menganalisa selisih biaya yang timbul karena perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan biaya produksi standar, dan menentukan penyebab selisih biaya produksi tersebut.

Analisis varians memperlihatkan varians yang terjadi antara standar biaya pembelian bahan baku dengan realisasi biaya pembelian bahan baku. Sehingga dapat di cari penyebab dari varians yang telah terjadi dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak manajemen. Varians yang terjadi dapat menguntungkan *(favorable)* atau tidak menguntungkan *(unfavorable).* Varians dikatakan menguntungkan jika biaya aktualnya lebih kecil dari biaya standar, sedangkan varians dikatakan tidak menguntungkan jika biaya aktualnya lebih besar dari biaya standar.Analisis varians digunakan untuk mengukur varians yang terjadi antara biaya standar yang seharusnya terjadi dengan biaya yang sebenarnya terjadi atau realisasi (hansen dan mowen, 2006)

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pengendalian Biaya Pembelian Bahan Baku

Pelaksanaan pengendalian biaya bahan paku pada Pt. Doosan dalam aktivitas pembelian bahan baku dimaksudkan agar tujuan dari pembelian bahan baku dapat tercapai, yaitu pembelian yang lebih efisiensi untuk menghemat pengeluaran biaya dan juga barang-barang yang dibeli harus sesuai dengan kebutuhan.

Pengendalian diterapkan pada setiap bagian dan fungsi dari proses pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi sebagai perusahaan yang membutuhkan pengadaan bahan baku agar selalu tersedia dengan jumlah optimal (tidak kelebihan atau kekurangan) serta berkualitas sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengendalian biaya pembelian bahan baku yang baik, hal yang harus diperhatikan adalah unsur-unsur struktur pengendalian, seperti lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian.

Struktur organisasi PT. Doosan Jaya Sukabumi menunjukkan susunan organisasi dan pembagian tugas dan sesuai tingkatannya masing-masing sehingga mencerminkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan mudah diawasi untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pada PT. Doosan Jaya Sukabumi meskipun tidak dibentuk satuan pengawas secara khusus,pelaksanaan pengendalian bahan baku tetap dilaksanakan oleh bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan pembelian tersebut. Dalam rangka pelaksanaan pengendalian pembelian bahan baku, unit organisasi yang terkait mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Bagian Pembelian

1. Mengurus penyelesaian dan pendistribusian semua dokumen yang berhubungan dengan pembelian bahan baku.
2. Menyelesaikan catatan secara rinciatas pembelian bahan baku.
3. Menyelesaikan pengajuan klaim kepada pemasok berdasarkan laporan dari bagian gudang. Misalnya, karena barang yang diterima tidak sesuai dengan barang yang dipesan.

b. Bagian Gudang yang merangkap juga sebagai bagian penerimaan.

1. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan barang yang ada pada penguasaannya atas permintaan dari pihak yang berwenang.
2. Menyelesaikan dan menyampaikan dokumen-dokumen serta membuat laporan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran barang.
3. Menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan atas persediaan barang yang ada dalam penguasaannya.
4. Secara berkala melakukan inventarisasi fisik (stock opname) atas bahan baku ada pada penguasaannya dimana guna menjamin kesesuiaan antara administrasi dan fisik.
5. Melakukan verifikasi kesesuaiaan jenis, jumlah, kualitas barang yang diterima dari pemasok dengan data barang yang tercantum dalam copy purchase order yang diterima dari bagian pembeli.
6. Mengamankan persediaan bahan baku yang ada di gudang dengan jumlah yang minimum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

c. Bagian Keuangan

1. Melakukan pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku.
2. Melakukan pembayaran gaji dan upah para pegawai.

d. Bagian Akuntansi

1. Melakukan verifikasi atas kelengkapan dan keabsahan dokumen dalam hal pembayaran atas transaksi pembelian yang terjadi
2. Menyelenggarakan pencatatan atas realisasi transaksi pembelian

1. Prosedur Pembelian Bahan Baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi

Sebelum ke tahap pembelian bahan baku ada Prosedur aktivitas desain produk, Pada perusahaan garmen desain produk merupakan sampel kualitas produksi yang akan dikirim kepada *buyer* untuk di *review* kontruksi, spesifikasi dan modelnya sesuai dengan sketsa yang sudah dikirimkan oleh *buyer* sebelum menerima pesanan produksi.

a. Vendor mengirimkan *reference sampel*, *block pattern*, *bill of material* kepada *factory*.

b. Bagian *pattern*dan *marker* memeriksa file *block pattern* dengan *measurement chart* di *bill of material* untuk pembuatan *mini marker* (MM) *consumption*. Pembuatan Mini Marker ini sebagai acuan perhitungan pemesanan produk.

Sebagai contoh Mini Marker style expres s# 9704351

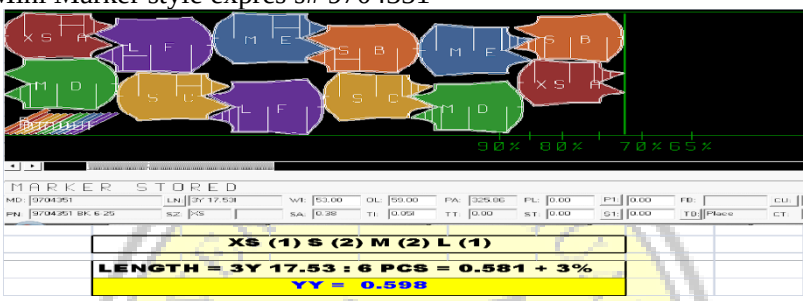

Gambar 4.1 Mini marker express style # 9704351

c. Bagian *merchandiser* akan mengirimkan *mini marker* (MM) kepada *vendor* untuk keperluan *purchasing* material bahan baku.

d. Bagian *warehouse* akan memeriksa kedatangan material dan *shipping document*.

e. Bagian *merchandiser* akan membuat *fabric sublist*dan *sampel work sheet* untuk bagian sampel.

f. Bagian sample membuat produk sesuai kontruksi dari *buyer* dan dilakukanpemeriksaan kualitas sebelum dikirim kepada *buyer*.

g. Bagian SMV akan menghitung *cost of making* (CM) produk tersebut untuk keperluan *costing vendor*.

h. Sample produk akan dikirimkan kepada buyer untuk *review* dan mengirimkan *comment* untuk perbaikan ditahap *bulk* produksi.

Secara garis besar prosedur dan sistem pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Permintaan Kebutuhan Bahan Baku

Pada PT. Doosan Jaya Sukabumi permintaan kebutuhan bahan baku merupakan wewenang dari bagian pembelian/purchasing bagian produksi memerlukan catatan khusus / formulir. Selanjutnya bagian gudang akan melihat jenis bahan baku yang diminta bagian produksi tersedia atau tidak mencukupi, bagian gudang akan melakukan permintaan kebutuhan bahan baku. Dasar timbulnya kebutuhan bahan baku untuk melaksanakan proses produksi adalah bagian produksi dengan melihat kontrak penjualan dimana di sebut type atau jenis bahan baku yang dipesan, sehingga bagian produksi dapat menentukan jenis maupun banyaknya bahan baku yang diperlukan.

b. Prosedur Permintaan Pembelian Bahan Baku.

Setelah melihat bagian gudang mengenai jenis bahan baku yang diminta oleh bagian produksi tidak mencukupi, maka bagian gudang mengisi formulir pembelian rangkap dua :

1. lembar pertama diberikan kepada bagian pembelian
2. lembar kedua untuk bagian gudang, setelah diisi formulir tersebut diserahkan pada bagian keuangan untuk mendapatkan persetujuan. Bila disetujui dan ditandatangani oleh bagian keuangan, maka bagian gudang akan menyerahkan pada bagian pembelian.

c. Prosedur Pelaksanaan Pembelian Bahan Baku

Setelah menerima formulir permintaan pembelian bahan baku, maka bagian pembelian segera melaksanakan pembelian pada supplier telepon disertai dengan surat PO (Purchase Order) dan dilampiri oleh delivery order. Setelah dihubungi dan mendapat konfirmasi dari supplier atau penjual baik dari

harga maupun kualitasnya, maka bagian pembelian membuat order pesanan mengenai barang yang dipesan, kemudian disetujui dan di tandatangani oleh pimpinan yang berwenang lalu diberikan kepada supplier.

d. Prosedur Penerimaan Bahan Baku

PT. Doosan Jaya Sukabumi penerimaan bahan baku dilakukan oleh bagian penerimaan barang (receiving) setelah proses pembelian, maka bahan baku yang dikirim oleh supplier langsung dibawa ke gudang penerimaan bahan baku. Setelah barang tiba digudang perusahaan, tugas bagian penerimaan untuk memeriksa dan memastikan barang yang dikirim sesuai dengan pesanan, baik model, jumlah, surat jalan. Setelah semua sesuai barang tersebut diterima, kemudian diserahkan ke bagian Quality Control (QC) yang sekarang diganti menjadi QA untuk memeriksa baik mutu maupun jumlah barang apakah sesuai dengan yang dikirim. Bahan baku dikirim penjual tersebut disertai dengan tembusan faktur. Tembusan ini dipakai untuk mencocokkan dengan bahan baku yang diterima oleh bagian gudang, bila sudah cocok maka bagian gudang akan menandatangi tembusan faktur tersebut beserta surat jalannya. Kemudian bagian gudang akan menyimpan di dalam gudang persedian. Jadi bagian gudang dalam menerima sekaligus menyimpan barang tadi tidak membuat laporan tentang penerimaan yang lazim harus dibuat. Tembusan faktur yang telah ditandatangani, digunakan sebagai laporan penerimaan bahan baku dan di berikan kepada bagian pembukuan. Penilaian untuk mengetahui memadai atau tidaknya sistem pengendalian pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi ini, dilakukan dengan membandingkan kenyataan dengan teori.

Hasil analisis varian yang terjadi antara biaya standar dengan biaya aktual pembelian bahan baku pada PT. Doosan Jaya Sukabumi

Berikut ini adalah Perhitungan varian bahan baku dengan menggunakan metode analisis satu selisih, dua selisih

a. Analisis model satus elisih

Selisih antara biaya bahan baku esungguhnya dengan biaya bahan baku standar tidak di pecah kedalam selisih harga dan selisih kuantitas, tetapi hanya ada satu macam selisih yang merupakan gabungan antara selisih harga dengan selisih kuantitias yang disebuts elisih total bahan baku. Secara matematis perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikutini:

$$\mathbf{ST = (H_{ST} \times K_{ST}) - (HS \times KS)}$$

Keterangan :

ST = Selisih Total

HS = Harga Sesungguhnya

H_{ST} = Harga Standar

KS = Kuantitas Sesungguhnya

K_{ST} = Kuantitas Standar

1. Selisih Total Biaya Bahan Baku :

hasil selisih total biaya bahan baku

Tabel 4.3 Selisih Total Biaya Bahan baku

TAHUN 2018										
			Standar			Sesungguhnya				
No	Bulan	Style	Harga (1)	Quantitas (2)	Biaya BB Standar (1×2)=3	Harga (1)	Quantitas (2)	Biaya BB S (1×2)=3	Selisih Biaya BB (3St - 3S =)	F/U

1	Januari	9704300	68.600	2.240	153.664.000	76.200	2.000	152.400.000	1.264.000	F
2	Februari	9704351	58.000	2.240	129.920.000	65.800	2.000	131.600.000	1.680.000	F
3	Maret	9704622	95.950	453	43.465.350	106.600	404	43.066.400	398.950	F
4	April	9704139	40.500	3.920	158.760.000	45.000	3.500	157.500.000	1.260.000	F
5	Mei	9704592	81.550	8.400	685.020.000	90.600	7.500	679.500.000	5.520.000	F
6	Juni	9704621	60.700	964	58.514.800	67.400	860	57.964.000	550.800	F
7	Juli	9703643	41.200	3.360	138.432.000	45.750	3.000	137.250.000	1.182.000	F
8	Agustus	9704318	58.750	1.680	98.700.000	65.250	1.500	97.875.000	825.000	F
9	September	9412859	75.950	10.080	765.576.000	84.350	9.000	759.150.000	6.426.000	F
10	Oktober	9704653	85.500	1.120	95.760.000	95.000	1.000	95.000.000	760.000	F
11	Nopember	9412859	97.850	560	54.796.000	108.700	500	54.350.000	446.000	F
12	Desember	9704969	64.150	840	53.886.000	71.250	750	53.437.500	448.500	F
	Total								20.761.250	

Sumber: PT Doosan Jaya Sukabumi Data Diolah 2019

b. Analisis Model Dua Selisih

a. Selisih harga biaya Bahan Baku

Dalam model ini, selisih antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar dipecah menjadi dua selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas. Selisih harga bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara harga bahan baku yang dibeli dengan harga bahan baku standar. Secara sistematis selisih harga bahan baku yang dipakai dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan :
SH = Selisih Harga
HS = Harga Sesungguhnya
HST = Harga Bahan Baku Standar
KS = Kuantitas Sesungguhnya
SH = $(HS_T HS) \times KS$ =

$$SH = (H_{ST} - HS) \times KS$$

Hasil selisih harga biaya bahan baku dalam bentuk tabel

Tabel 4.4 Selisih Biaya Bahan Baku

TAHUN 2018						Selisih Harga Biaya BB	F/U
No	Bulan	Style	Harga Standar	Harga Sesungguhnya	Q S	(HSt - HS) × KS	
1	Januari	9704300	68.600	76.200	2.000	15.200.000	U
2	Februari	9704351	58.000	65.800	2.000	15.600.000	U
3	Maret	9704622	95.950	106.600	404	4.302.600	U
4	April	9704139	40.500	45.000	3.500	15.750.000	U
5	Mei	9704592	81.550	90.600	7.500	67.875.000	U
6	Juni	9704621	60.700	67.400	860	5.762.000	U

7	Juli	9703643	41.200	45.750	3.000	13.650.000	U
8	Agustus	9704318	58.750	65.250	1.500	9.750.000	U
9	September	9412859	75.950	84.350	9.000	75.600.000	U
10	Oktober	9704653	85.500	95.000	1.000	9.500.000	U
11	Nopember	9412859	97.850	108.700	500	5.425.000	U
12	Desember	9704969	64.150	71.250	750	5.325.000	U
		Total				243.739.600	U

Sumber: PT Doosan Jaya Sukabumi Data Diolah 2019

b. Selisih kuantitas biaya Bahan Baku

Selisih Kuantitas Bahan Baku Selisih kuantitas bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh
adanya perbedaan antara kuantitas bahan baku yang dipakai dengan

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

kuantitas standar. Secara matematis selisih kuantitas bahan baku dapat dirumuskan sebagai berikut:
Keterangan :

SK = Selisih Kuantitas
KS = Kuantitas Sesungguhnya
K_{ST} = Kuantitas Standar
H_{ST} = Harga Standar

$$SK = (K_{ST} - KS) \times H_{ST}$$

$$(KS_T - K_S) \times HS_T =$$

Hasil selisih Kuantitas biaya bahan baku dalam bentuk table
Tabel 4.5 Selisih Kuantitas Biaya Bahan Baku dalam bentuk tabel

TAHUN 2018							
No	Bulan	Style	Q St	Q S	Harga Standar	Selisih Kuantitas Biaya BB (KSt - KS) × HSt	F/U
1	Januari	9704300	2.240	2.000	68.600	16.464.000	F
2	Februari	9704351	2.240	2.000	58.000	13.920.000	F
3	Maret	9704622	453	404	95.950	4.701.550	F
4	April	9704139	3.920	3.500	40.500	17.010.000	F
5	Mei	9704592	8.400	7.500	81.550	73.395.000	F
6	Juni	9704621	964	860	60.700	6.312.800	F
7	Juli	9703643	3.360	3.000	41.200	14.832.000	F
8	Agustus	9704318	1.680	1.500	58.750	10.575.000	F
9	September	9412859	10.080	9.000	75.950	82.026.000	F
10	Oktober	9704653	1.120	1.000	85.500	10.260.000	F
11	Nopember	9412859	560	500	97.850	5.871.000	F
12	Desember	9704969	840	750	64.150	5.773.500	F
	Total					258.200.850	F

sumber: PT Doosan Jaya Sukabumi Data Diolah 2019

Tabel 4.6 Gabungan selisih Harga dan Selisih Kuantitas biaya bahan baku

TAHUN 2018					
No	Bulan	Style	Selisih Harga Biaya Bahan Baku	Selisih Kuantitas Biaya Bahan Baku	F/U

			Harga Standar (1)	Harga S (2)	QS (3)	Selisih Harga (1-2×3)= 4	QSt (1)	QS (2)	Harga Standar (3)	Selisih Quantitas (1-2×3)=4	Hasil Selish Biaya Bahan Baku (4 Sl - 4 SH) =	
1	Januari	9704300	68.600	76.200	2.000	15.200.000	2.240	2.000	68.600	16.464.000	1.264.000	F
2	Februari	9704351	58.000	65.800	2.000	15.600.000	2.240	2.000	58.000	13.920.000	1.680.000	F
3	Maret	9704622	95.950	106.600	404	4.302.600	453	404	95.950	4.701.550	398.950	F
4	April	9704139	40.500	45.000	3.500	15.750.000	3.920	3.500	40.500	17.010.000	1.260.000	F
5	Mei	9704592	81.550	90.600	7.500	67.875.000	8.400	7.500	81.550	73.395.000	5.520.000	F
6	Juni	9704621	60.700	67.400	860	5.762.000	964	860	60.700	6.312.800	550.800	F
7	Juli	9703643	41.200	45.750	3.000	13.650.000	3.360	3.000	41.200	14.832.000	1.182.000	F
8	Agustus	9704318	58.750	65.250	1.500	9.750.000	1.680	1.500	58.750	10.575.000	825.000	F
9	September	9412859	75.950	84.350	9.000	75.600.000	10.080	9.000	75.950	82.026.000	6.426.000	F
10	Oktober	9704653	85.500	95.000	1.000	9.500.000	1.120	1.000	85.500	10.260.000	760.000	F
11	Nopember	9412859	97.850	108.700	500	5.425.000	560	500	97.850	5.871.000	446.000	F
12	Desember	9704969	64.150	71.250	750	5.325.000	840	750	64.150	5.773.500	448.500	F
	Total					243.739.600				258.200.850		

Sumber: PT Doosan Jaya Sukabumi Data Diolah 2019Simpulan

1. Prosedur pengendalian pembelian bahan baku yang di terapkan oleh Pt Doosan Jaya Sukabumi, dalam pembeliannya yaitu menerima suplysheet, pemesanan bahan baku, fabric (bahan kain) terlebih dahulu di buatkan mini marker dengan rasio size dan Quantity menggunakan perhitungan yang telah diterapkan perusahaandan tahap selanjutnya dilakukan order.
2. Hasil analisis varians yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual,

a. Berdasarkan hasil perhitungan anailsis varians satu selisih, selisih antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar tidak di pecah kedalam selisih harga dan selisih kuantitas, tetapi hanya dengan satu macam selisih yang merupakan gabungan antara selisih harga dengan selisih kuantitias yang disebut selisih total bahan baku. Dengan hasil perhitungan total Rp. 20.761.250 di nyatakan faforeble/ menguntungkan, dimana harga sesungguhnya lebih kecil dibandingkan harga standar.

b. Di hitung menggunakan analisis dua selisih

1. Selisih harga biaya bahan baku dalam model ini, selisih antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar dipecah menjadi dua selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas. Selisih harga bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara harga bahan baku yang dibeli dengan harga bahan baku standar. Dengan hasil perhitungan total Rp. 243.739.600 dinyatakan (unfavorable/ tidak menguntungkan) dikarenakan Selisih harga bahan baku yang dibeli/aktual lebih besar dibandingkan harga bahan baku standar
2. Selisih kuantitas biaya bahan baku

Selisih kuantitas bahan baku adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara kuantitas bahan baku yang dipakai dengan kuantitas standar. Dengan hasil perhitungan total Rp 258.200.850 dinyatakan (favorable/ menguntungkan) karna kuantitas bahan baku yang di pakai lebih kecil di bandikan kuantitas standar.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami Bastian, Nurlela. 2010. ***Akuntansi Biaya***, Edisi Lima. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Firdaus, Dunia, Abdullah Wasilah. 2012. ***Akuntansi Biaya***, Jakarta: Salemba Empat.
Firdaus Ahmad. 2012. ***Akuntansi Biaya***, Edisi Tiga. Salemba Empat
Halim Abdul. 2010. ***Akuntansi Biaya, Edisi 4***. Yogyakarta: BPFF.
Hery. 2013. *240* ***Konsep Penting Akuntansi & Auditing yang perlu Anda Ketahui***.Yogyakarta : Gava Media.
Mulyadi. 2014.***Akuntansi Biaya***, *Edisi Lima* .Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
Romney, Paul John Steinbart. 2015. ***Accounting Information System***, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
Siregar, Dkk. 2014.***Akuntansi Biaya, Edisi 2***Yogyakarta: Salemba Empat.
Sugiyono. 2010. ***Metodologi Penelitian Bisnis***, Bandung: Alfabeta.
. 2014. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

LAMPIRAN 4. Data Biaya standar dan biaya sesungguhnya PT. Doosan Jaya Sukabumi per pcs/unit.

No	Tanggal	Style	Harga Standar	Harga Sesungguhnya	QSt (jumlah produksi barang jadi)	Q S (Jumlah produksi barang jadi)
1	Jan-18	9704300	68.600	76.200	2.240	2.000

2	Feb-18	9704351	58.000	65.800	2.240	2.000
3	Mar-18	9704622	95.950	106.600	453	404
4	Apr-18	9704139	40.500	45.000	3.920	3.500
5	Mei-18	9704592	81.550	90.600	8.400	7.500
6	Jun-18	9704621	60.700	67.400	964	860
7	Jul-18	9703643	41.200	45.750	3.360	3.000
8	Agust-18	9704318	58.750	65.250	1.680	1.500
9	Sep-18	9412859	75.950	84.350	10.080	9.000
10	Okt-18	9704653	85.500	95.000	1.120	1.000
11	November 18	9412859	97.850	108.700	560	500
12	Des-18	9704969	64.150	71.250	840	750

LAMPIRAN 5. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Januari 2018 style # 9704300 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704300	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1- CW-53"	54.300	60.300
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	4.000	4.500
Interlining	1.700	1.900
Sewing Thread 1	1.850	2.100
Sewing Thread 2	2.050	2.300
Polybags	1.350	1.450
H/tag	1.350	1.450
Caraton Box	1.350	1.450
Misscellaneous	650	750
Total	**68.600**	**76.200**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 6. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Februari 2018 style # 9704351 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704351	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1(Body/Straps)-CW 53"	19.950	22.500
Shell 2 (Lining)-CW 56"	25.200	28.600
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	3.950	4.500
Interlining	1.350	1.550
Sewing Thread 1	1.150	1.300
Sewing Thread 2	1.250	1.400
Polybags	1.250	1.450
H/tag	1.250	1.450
Caraton Box	1.250	1.450
Ring & Slider-EXP403	800	900

Misscellaneous	600	700
Total	**58.000**	**65.800**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 7. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Maret 2018 style # 9704622 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704622	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1(Shll)-CW 56"	68.500	76.500
Shell 2 (Lining)-CW 56"	13.650	14.700
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	4.000	4.450
Interlining	1.150	1.300
Sewing Thread 1	1.650	1.800
Sewing Thread 2	1.750	1.950
Polybags	1.300	1.450
H/tag	1.300	1.450
Caraton Box	1.300	1.450
Elastick Loop EXP552	200	250
Cover Button 16L - WT06601	500	550
Misscellaneous	650	750
Total	**95.950**	**106.600**

LAMPIRAN 8. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan April 2018 style #9704139 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704139	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell Fabric	32.750	36.350
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	2.150	2.400
Interlining	400	450
Sewing Thread 1	650	750
Sewing Thread 2	800	850
Polybags	1.250	1.400
H/tag	1.250	1.400
Caraton Box	1.250	1.400
Total	**40.500**	**45.000**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 9. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Mei 2018 style #9704592per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704592	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1(Shll)-CW 56"	51.150	57.500

Fabric 1 (Lining)-CW 56"	17.100	18.200
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	3.250	3.650
Interlining	1.150	1.300
Sewing Thread 1	2.050	2.300
Sewing Thread 2	2.250	2.500
Polybags	1.350	1.500
H/tag	1.350	1.500
Caraton Box	1.350	1.500
Elastick Band 1/4" - WT00022	550	650
Total	**81.550**	**90.600**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 10. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Juni 2018 style #9704621 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704621	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Fabric 1(Shll)-CW 56"	39.500	43.900
Fabric 2 (Lining)-CW 56"	13.450	14.700
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	1.950	2.200
Interlining	1.150	1.300
Sewing Thread 1	1.350	1.500
Sewing Thread 2	1.500	1.650
Polybags	650	750
H/tag	250	300
Caraton Box	250	300
Elastik Loop EXP552	200	250
Cover Botton 16L-WT06601	450	550
Total	**60.700**	**67.400**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 11. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Juli 2018 style #9 703643 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9703643	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell Fabric CW 53"	32.550	36.050
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	1.950	2.200
Interlining	850	950
Sewing Thread 1	550	600
Sewing Thread 2	600	650

Polybags	650	750
H/tag	250	300
Carton Box	250	300
Metal Zipper WT00738	3.150	3.500
Misscellaneous	400	450
Total	**41.200**	**45.750**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 12. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi Agustus 2018 style #9704318 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704318	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell Fabric CW 53"	45.600	50.550
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	3.250	3.650
Interlining	3.650	4.050
Sewing Thread 1	900	1.000
Sewing Thread 2	950	1.100
Polybags	650	750
H/tag	250	300
Carton Box	700	750
Botton - EXP514	2.100	2.350
Misscellaneous	700	750
Total	**58.750**	**65.250**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah2018

LAMPIRAN 13. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan September 2018 style #9412859 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9412859	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1(Body)-CW 56"	40.000	44.300
Shell 2 (Lining)-CW 56"	14.950	16.550
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	2.650	2.950
Interlining	3.600	4.000
Sewing Thread 1	1.900	2.150
Sewing Thread 2	2.100	2.350
Polybags	650	700
H/tag	250	300
Caraton Box	650	750
Hook & Eye EXP401	1.300	1.450
Ring & Silder EXP403	450	550
Hanger Loop exp410	750	850

Invisible Zipper WT00494	6.350	7.050
Misscellaneous	350	400
Total	**75.950**	**84.350**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 14. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Oktober 2018 style #9704653 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704653	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell Fabric CW 53"	75.000	83.000
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	2.000	2.250
Interlining	3.500	3.900
Sewing Thread 1	600	700
Sewing Thread 2	700	800
Polybags	700	800
H/tag	200	300
Carton Box	600	750
Botton - EXP514	2.100	2.350
Misscellaneous	100	150
Total	**85.500**	**95.000**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 15. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Novemver 2018 style #9412859 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9412859	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell 1(Body)-CW 56"	63.000	70.000
Shell 2 (Lining)-CW 56"	16.650	18.450
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	1.950	2.200
Interlining	750	800
Sewing Thread 1	1.150	1.250
Sewing Thread 2	1.200	1.350
Polybags	650	750
H/tag	250	300
Caraton Box	650	750
Hook & Eye EXP401	1.050	1.150
Ring & Silder EXP403 1/2" - 12mm	2.400	2.650
Hanger Loop exp410	550	650
Invisible Zipper WT00494	6.900	7.650
Misscellaneous	700	750
Total	**97.850**	**108.700**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

LAMPIRAN 16. Pembelian bahan baku PT. Doosan Jaya Sukabumi bulan Desember 2018 style #9704969 per unit/pcs

Bahan Baku	Style #9704969	
	Harga Standar	Harga Sesungguhnya
Shell Fabric CW 56"	53.500	59.300
Label (M/L, C/O, Content, ID, Price Tckt)	2.000	2.250
Interlining	3.500	3.900
Sewing Thread 1	650	700
Sewing Thread 2	750	800
Polybags	650	750
H/tag	250	300
Carton Box	650	750
Botton - EXP514	2.100	2.350
Misscellaneous	100	150
Total	**64.150**	**71.250**

Sumber: PT Doosan jaya sukabumi data di olah 2018

UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR KAMPUS BERTAUHID

Nama Lengkap : Yuni Rahayu
Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, o4 Juni1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kp. Sukamaju RT 02 RW 01
Desa Warnajati, Kecamatan Cibadak
Kabupaten Sukabumi
Jawa Barat
No. Telepon : 085720704969
Email : Yunirahayu803@gmail.com
Status : Anak Pertama dari 3(tiga) Bersaudara
: Tidak Perlu Menunggu Memiliki Harta Miliaran Dahulu Sampai Umur Sekian, Sekarang Pun Kita Bisa Memulai Usaha Untuk Meraih Impian mu Dengan Suatu Cara Yang Sederhana Tetapi Orang Sering Melewatkannya
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Cicareuh : Tahun 2000 - 2005
2. SMPN 1 Cikidang : Tahun 2006 - 2008
3. SMAN 1 Cikidang : Tahun 2009 - 2011
4. Universitas Djuanda : Tahun 2014 - 2019